BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Manfaat air adalah sangat erat dengan kehidupan manusia. Dapat dikatakan bahwa semua kegiatan manusia memerlukan air. Indonesia sebagai negara agraris yang penduduknya bermata pencarian bercocok tanam amat tergantung terhadap air. Semula kebutuhan akan air masih tercukupi karena jumlah penduduk yang belum begitu besar jumlahnya, Sedangkan keadaan sumber air juga masih baik, sehingga air sebagai karunia Allah swt yang berlimpah. Tidak dirasakan perlu adanya pembatasan pemakaian dan memanfatkan air. Namun karena pertambahan jumlah penduduk dan bertambah ragamnya kebutuhan akan air. Disamping itu upaya pelestarian sumber-sumber air juga perlu dilakukan agar tidak merosot jumlah maupun kualitas ketersediaannya.

Air merupakan Sumber Daya Alam(SDA) yang pengelolahannya perlu ditangani secara sungguh-sungguh dan terencana sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam memenuhi kebutuhan hajat hidup dan peri kehidupan rakyat. Pemanfaatan dan pengaturan air serta sumber-sumbernya meliputi usaha penyediaan dan pengaturan air guna menunjang pengembangan pemukiman, pembangunan pertanian, kehutanan,pariwisata, kelistrikan, pengaturan penyediaan air minum(air perkotaan dan air industri), pengendalian banjir, pencegahan terhadap pencemaran atau pengotoran air.

Saat ini, dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat disertai dengan perkembangan sentra-sentra industri diberbagai didaerah telah

mengakibatkan peningkatan kebutuhan akan air baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Dalam kehidupan sehari-hari air berfungsi untuk membersihkan diri, mencuci, minum, industri, pertanian, pembangkit tenaga listrik, dan lain seterusnya. Salah satu siantaranya sumber-sumber permukaan yang banyak dimanfatkan oleh masyarakat maupun industri adalah air sungai. Dengan demikian kelestarian air sungai baik dari segi kualitas maupun kuantitas perlu dipelihara.

Air yang digunakan dalam bermotif non untung atau suatu kegiatan yang lebih berdimensi sosial,air masuk kelompok benda sosial. Sedangkan air yang digunakan dalam kegiatan bermotiv mencari untung sudah sewajarnya status air tersebut masuk kedalam kelompok benda ekonomi.Secara keseluruhan air dalam konteks budaya Indonesia dinyatakan sebagai fungsi sosial. Sedangkan secara persial sesuai dengan perkembangan kemajuan jaman, sebaiknya air dipilah-pilah, ada yang dapat diekonomiskan disamping yang tidak dapat diekonomiskan.

Dengan melihat kembali perkembangan manfaat air dari sejak pengembangan Lima Tahun(Pelita) pertama sampai Pelita kelima dalam masa pembangunan jangka panjang pertama(PJP I) dapat ditarik adanya suatu kecenderungan dominasi sumbangan sektoral yang dinamis. Adanya masukan teknologi pembangunan lainnya,maka air sangat menunjang dalam pencapaian swasembada beras. Ini terjadi sekitar tahun 1984, atau pada akhir pelita ketiga.

Pelita-pelita berikutanya, adalah mempertahankakn kelanjutan keswasembadaan beras tersebut. Pada babak ini pembangunan sektor industri mulai dilakukan, berbarengan dengan mempertahankan swasembada beras. Mulai beroprasinya industri berarti dimulainya pula tambahan permintaan akan air.

Manfaat air lalu berkembang menjadi air untuk industri, listrik tenaga air, air minum, air perkotaan dan pedesaan. Adanya masukan teknologi industri ini, bersama dengan itu swasembada beras tetap dipertahankan, maka sumbangan sektor dari Pelita ke Pelita terlihat jelas malalui Produk Domestik Bruto(PDB). Pergeseran tersebut berkaitan dengan keragaman manfaat air, keragaman manfaat air tersebut bila dikelola secara bijaksana dan dapat menumbuhkan motivasi"*dari air untuk air*"

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul untuk laporan Kerja Peraktek.

1.2 Maksud dan Tujuan

Mengingat pentingnya dan begitu vitalnya sumber daya air sebagai sumber kebutuhan makhluk hidup untuk kelangsungan hidupnya, yang ada dialam jagat raya ini, khususnya diwilayah kerja Perum Jasa Tirta II yang menjadi objek program kerja praktek(KP).

Dimaksudkan dengan adanya penulisan laporan ini dapat mengingatkan kembali betapa pentingnya pengelolahan dan pengendalian air dan sumber air. Walaupun pokok dari penulisan laporan adalah pengelolaan yang sedang diselenggarakan oleh Perum Jasa Tirta II. Namun pengelolaan dan pengendalian air dan sumber air bukan saja hanya tanggung jawab PJT II selaku pengelola dari pemerintah. Dengan adanya laporan ini diharapkan bisa menyebarluaskan pada khalayak luas bahwa pengelolaan dan pengendalian air dan sumber air juga

merupakan tanggung jawab bersama sebagai pemakai dan pemanfaat air dan sumber air.

Maksud dan Tujuan dan penulisan laporan adalah diantaranya sebagai berikut:

1) Untuk memenuhi persyaratan dalam mengikuti ujian sidang program Diploma 3 (tiga) / D3.
2) Untuk dapat menarik sumber permasalahan yang ada tentang air.
3) Untuk mempraktekkan ilmu pengetahuan yang telah didapat dari perkuliahan pada dunia kerja(lapangan).
4) Untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan sebagai bekal dalam memasuki lapangan kerja sesuai dengan lapangan kerja yang dipelajari.
5)

1.3 Identifikasi Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang dan isi pokok dalam penyusunan laporan kerja praktek lapangan ini penulis merumuskan masalahnya:

a. Mengetahui pemanfaatan dan pengaturan air guna memenuhi kebutuhan masyarakat
b. Mengetahui bagaimana tugas dan tanggung jawab Perum Jasa Tirta II untuk memenuhi dan memberikan manfaat sebesar-besarnya dalam memenuhi kebutuhan hajat hidup.

1.4 Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan masalah dan informasi, maka penulis melakukan pembatasan masalah yang akan dikaji, dalam laporan kerja ini, hal ini bertujuan agar ruang lingkup yang akan dibahas dalam lapoan ini tidak menyimpang dari tema yang akan dikaji. Adapun pembatasan masalah adalah proses"Peranan Komputerisasi Dalam Pengawasan Air Dan Sistem Informasi Geografis(SIG) Pada Perum Jasa Tirta II"

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam membahas masalah yang terdapat pada identifikasi masalah, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut:

1. Obseravasi

   Dalam membahas pemberian data yang tepat dan memberikan gambaran yang jelas dari suatu objek penelitian serta kemudian melakukan analisis terhadap objek penelitian tersebut. Dalam hal ini yang pertama dilakukan adalah penelitian secara langsung.

2 Interview

   Yaitu penulis bertanya langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu tentang pengawasan air dan sistim informasi geografis(GIS)

3 Studi Pustaka(literatur)

   Yaitu berdasarkan data dari buku-buku yang terkumpul,penulis mencoba mempelajari dan menelaah pendapat-pendapat yang bersifat teoritis dan

literatur yang ada kaitannya dengan meteri pembahasan dan menganalisa sumber informasi tertulis dari perusahaan

1.6 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Kegiatan kerja praktek bertujuan untuk mencari dan menemukan masalah serta mencari cara dalam memecahkan masalah tersebut. Selain itu juga dapat dikatakan sebagai tindakan mengembangkan atau menguji kebenaran atas cara penyelesaian permasalahan tersebut.

Menemukan berarti berusaha mendapatkan sesuatu untuk mengisi kekosongan atau kekurangan, mengembangkan berarti memperluas dan menggali lebih dalam lagi mengenai yang sudah ada, sedang menguji kebenaran dilakukan apabila apa yang sudah ada masih diragukan kebenerannya.

Lokasi KP adalah di Perum Jasa Tirta II. Dimana sebuah perusahaan milik pemerintahan yang berbentuk Perum dan bergerak dalam pelayanan jasa terhadap masyarakat. PJT II bertugas dalam pengelolaan dan pengendalian air dan sumber.

KP tepatnya dilaksanakan di Bagian Pengelolaan dan Pengendalian air dan sumber air (PPASA) yang berada dalam pengawasan Biro Program dan Litbang. Dibawah pembinaan dan pengawasan Direktur Teknik.

KP(Kerja Praktek) dilaksanakan selama 1(satu) bulan. Tepatnya mulai dilaksanakan pada tanggal 03 juli sampai dengan tanggal 31 juli 2004, setiap hari senin sampai dengan jum'at dari jam 08:00 –15:30 WIB.

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Adapun tujuan dari penulisan sistematika laporan kerja praktek (KP) ini, supaya laporan ini mudah dipahami oleh para pembaca. Penulis telah menyusun laporan ini dan membentuk 3 (tiga) bab bahasan, yang akan dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan.

Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Maksud dan Tujuan Kerja Praktek, Metode dan Teknik Pengumpulan Data, Lokasi dan Lamanya KP, serta Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II Landasan Teori

Pada bab ini penulis menerangkan tentang **Sistem Informasi Geografis (SIG)** dengan istilah – istilah umum dan teknisnya, dan juga tahapan persiapan – persiapannya.

BAB III Pembahasan

Di bab ini di sajikan tentang sejarah PJT II, Struktur dan Fungsi Organnisasi PJT II, Uraian Deskripsi Wilayah Kerja PJT II menyangkut, Lokasi, Tofografi dan Lahan, Iklim, serta Keadaan Irigasi,dan Aktivitas Usaha menerangkan temtang manajemen dan Sarana pendukung menyangkut: Alat dan Sarana Produksi, Operasi, Pelayanan, dan Kegiatan Perum Jasa Tirta II.

Terdiri dari penjelesan umum tentang kondisi PJT II kondisi tata air, potensi SDA air;Teknik Pengairan dan Lingkungan;Lingkungan menyangkut kasus(masalah) yang dihadapi potenasi air yang terkandung;Permasalahan PJT II tentang ketersediaan air;pengawasan lingkungan sebagai penyelesaian dari permasalahan yang dihadapi PJT II, serta teknologi Georaphic Information System.

BAB IV Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.